

**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SISWA  
DALAM IBADAH SHALAT  
DI SMP N 2 KARANGMOJO GUNUNGGKIDUL**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

**Primayanti**

NPM : 20140720241, Email : prima142.py@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

**PENGESAHAN**

Naskah publikasi berjudul :

**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SISWA  
DALAM IBADAH SHALAT  
DI SMP N 2 KARANGMOJO GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Primayanti**  
NPM : 20140720241

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 04 Juni 2018  
Dosen Pembimbing,



Drs. Marsudi Iman, M. Ag  
NIK. 196701071993011019

**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SISWA  
DALAM IBADAH SHALAT  
DI SMP N 2 KARANGMOJO GUNUNGKIDUL**

Oleh :

Primayanti

NPM : 20140720241, Email : [prima142.py@gmail.com](mailto:prima142.py@gmail.com)

Dosen Pembimbing :

Drs. Marsudi Iman, M. Ag

Alamat : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat di SMP N 2 Karangmojo, untuk mendeskripsikan dampak dari kedisiplinan siswa dalam melakukan kegiatan ibadah shalat di SMP N 2 Karangmojo, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan siswa dalam melakukan ibadah shalat di SMP N 2 Karangmojo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil data dari SMP N 2 Karangmojo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat induktif ketika berada di lapangan dan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah implementasi kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat di SMP N 2 Karangmojo berjalan cukup disiplin dan tertib. Hal ini dapat dilihat dari dampak kedisiplinan siswa dalam kegiatan ibadah shalat adalah (1)Siswa merasa dekat dengan Allah SWT, (2)Menguatkan iman setiap siswa dan menjauhkan siswa dari perbuatan maksiat, (3)Siswa lebih mengenal dan lebih dekat dengan ajaran Agama Islam, (4)Siswa lebih tertib dalam menjalankan ibadah shalat, (5)Siswa menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah shalat di

manapun berada, (6)Melatih kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari – hari, (7)Siswa lebih mengerti sikap dan perilaku yang berkarakter, (8)Siswa lebih mandiri dalam melakukan berbagai hal di kehidupan sehari – harinya. Faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat adalah (1)Visi dan misi sekolah mengenai pengembangan religiusitas siswa, (2)Tersedia sarana yang memadai, (3)Jadwal kegiatan shalat berjamaah siswa, (4)Absensi daftar hadir shalat berjamaah. Untuk faktor penghambat adalah (1)Kondisi malas yang membuat siswa tidak mengerjakan shalat, (2)Pengaruh lingkungan pergaulan, (3)Kurangnya kesadaran diri siswa.

**Kata kunci:** Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa

### **ABSTRACT**

The purpose of this research is to know the implementation of student discipline in praying at SMP N 2 Karangmojo, to describe the impact of student discipline in performing praying activities at SMP N 2 Karangmojo, and to describe the supporting and inhibiting factors of the discipline of students in performing prayers in SMP N 2 Karangmojo.

This research is a field research using a qualitative approach. This research takes data from SMP N 2 Karangmojo. Methods of data collection used were observation, interview, and documentation. Data analysis technique used is inductive analysis while in the field and with a qualitative descriptive method.

The results of this study are the implementation of student discipline in performing prayer in SMP N 2 Karangmojo run quite disciplined and orderly. This can be seen from the impact of student discipline in the activities of worship is (1) Students feel closer to Allah SWT, (2) Strengthens the faith of every student and keeps students away from misconduct, (3) Students more familiar with and more closely with the teachings of Islam , (4) Students are more disciplined in performing their prayers, (5) Students become more disciplined in performing their prayers wherever they are, (6) Train students' discipline in daily life, (7) Students more understand attitude and characteristic behavior, (8) Students are more independent in doing various things in their daily life. The supporting factors of student discipline in worship are (1) Vision and mission of school about student's religiosity development, (2) Available adequate facilities, (3) Schedule of congregational prayer activity, (4) Attendance list of praying in congregation. The inhibiting factors are (1) lazy condition that makes students do not pray, (2) the influence of social environment, (3) lack of self-awareness of students.

**Keywords:** Discipline, Prayer, Student

## PENDAHULUAN

Bentuk keimanan sebagai seorang hamba adalah menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu kewajiban untuk menjalankan perintah Allah Swt adalah dengan beribadah. Ibadah mempunyai arti merendahkan diri di hadapan Allah SWT dengan penuh rasa cinta dan pengagungan untuk melaksanakan perintah dan larangan – Nya sesuai yang telah disyari’atkan. (TaufikAulia Rahman, 2010 : 27)

Shalat merupakan penyedap mata di dunia bagi orang – orang ahli tauhid dan orang – orang yang cinta kepada Allah. Karena dalam shalat terdapat munajat (pembicaraan) dengan Dzat Maha Agung yang mana tidak mendapat kesejukan kecuali dengan – Nya. Hati dan jiwa tidak tenteram kecuali pada – Nya. Hati menjadi nikmat saat mengingat – Nya. Menjadi ceria saat bercakap dihadapan – Nya. Menjadi lezat dengan tunduk dan dekat kepada – Nya, terutama di saat – saat sujud. (Ahmad, 2015 : 50)

Manusia di zaman sekarang kurang memperhatikan shalat, sehingga banyak dari mereka yang terjerumus kedalam kemunkaran dan kemaksiatan. Anas bin Malik RA (pelayan Rasulullah SAW) berkata, *“Sesungguhnya kalian sedang mengerjakan amalan – amalan yang menurut kalian sangat kecil daripada rambut, tapi kami dulu di zaman Nabi SAW menganggapnya sebagai hal – hal yang membinasakan.”*(Diriwalkan oleh Imam Al – Bukhari, di dalam Shahih-nya)

Keika peneliti melakukan pra penelitian pada hari Sabtu, 7 Oktober 2018 di SMP N 2 Karangmojo, peneliti melihat sekolah tersebut telah menerapkan program kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah. Hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal koordinasi guru pembimbing dan jadwal shalat dzuhur siswa yang dapat dilihat pada lampiran. Program shalat dzuhur berjamaah dilakukan siswa kelas VII, VIII, dan IX pada saat istirahat ke dua sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sekolah. Setiap harinya ada empat guru pembimbing yang akan memimpin para siswa untuk shalat berjamaah. Sedangkan untuk siswa yang berhalangan shalat bertugas untuk mengabsen temannya yang menjalankan shalat. Apabila ada siswa yang tidak shalat pada saat itu, setelah jam pelajaran berakhir guru meminta siswa untuk melakukan shalat sendiri. Hal ini dilakukan secara bergilir tiap harinya

dikarenakan mushala disana mempunyai ruang yang terbatas sehingga tidak dapat menampung semua siswa SMP N 2 Karangmojo.

Selain program shalat dzuhur berjamaah yang dibuat sekolah, guru PAI juga mengajak siswa untuk mengerjakan shalat dhuha. Guru PAI kelas VII mengajak siswa mengerjakan shalat dhuha sebelum pelajaran PAI dimulai, sedangkan guru PAI kelas VIII dan IX mengajak siswa shalat dhuha hanya ketika guru tersebut mendampingi kegiatan BTA.

Pada waktu kegiatan shalat berlangsung tidak sepenuhnya siswa mengerjakan dengan disiplin dan tertib. Apabila hal ini dibiarkan akan membuat tingkat keibadahan shalat siswa tidak bertambah, siswa akan seenaknya sendiri dalam menjalankan ibadah shalat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai bagaimana implementasi kedisiplinan siswa dalam mengerjakan ibadah shalat di sekolah melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang dijalankan. Dampak apa yang nantinya dapat diterima siswa dengan diadakannya kegiatan ibadah shalat di sekolah yang dilakukan secara disiplin terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Mungkinkah dengan kegiatan ibadah shalat di sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan keimanannya ? Adakah faktor pendukung serta penghambat kegiatan ibadah shalat di sekolah yang dilakukan secara disiplin ?

### **Implementasi**

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Usman, 2002 : 70)

### **Kedisiplinan**

Disiplin adalah perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu diterapkan atau diberlakukan. Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan siswa akan tetapi sebaliknya ingin

memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada siswa dalam batas – batas kemampuannya. (Kompi, 2016 : 130)

Menurut Elizabeth B. Hurlock disiplin mempunyai empat unsur pokok yaitu peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan melaksanakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku (Meitasari Tjandrasa, 2013 : 84)

### **Ibadah**

Pengertian ibadah secara umum adalah merendahkan diri dihadapan Allah SWT dengan penuh rasa cinta dan pengagungan untuk melaksanakan perintah – perintah- Nya dan menjahui larangan – larangan – Nya sesuai aturan yang telah di syari’atkan. (Taufik Aulia Rahman, 2010 : 28)

Menurut Syakir Jamaluddin, M.A. ditinjau dari segi ruang lingkupnya, ibadah dibagi menjadi dua bagian : *Ibadah khashshah (ibadah khusus)*, yaitu ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan oleh nash, seperti thaharah, shalat, zakat, dan semacamnya, dan *Ibadah ammah (ibadah umum)*, yaitu semua perbuatan baik yang dilakukan dengan niat karena Allah SWT semata, misalnya berdakwah, melakukan *amar ma’ruf nahi munkar* di berbagai bidang, menuntut ilmu, bekerja, rekreasi dan lain – lain yang semuanya itu diniatkan semata – mata karena Allah SWT dan ingin mendekatkan diri kepada – Nya. (Syakir Jamaluddin, M.A, 2010 : 2-3)

### **Kedisiplinan Dalam Ibadah**

Disiplin tidak hanya dilakukan dalam kegiatan tertentu, tetapi dalam menjalankan ibadah shalat juga harus diterapkan kedisiplinan. Disiplin dalam Islam disebut *istiqomah*, yaitu tetap teguh pendirian dan tetap menjalankan perbuatan kebaikan. Allah SWT mencintainya yang mengerjakan shalat tepat waktu dan akandihapus dosa - dosanya. (Depag. RI, 2015 : 96)

Rasulullah SAW menjelaskan bahwa shalat tepat pada waktunya termasuk amal yang paling dicintai oleh Allah SWT, dan nabi mendahulukannya atas berbakti kepada orang tua dan jihad di jalan Allah SWT. (Syahri, 2015 : 170)

Disiplin shalat yang sesuai dengan syariat adalah menjalankan shalat dengan tepat pada waktunya, menggunakan pakaian yang rapi, tertib dalam menjalankan shalat, dan bersungguh-sungguh pada saat shalat.

Dalam Al – qur’an dijelaskan mengenai beberapa indikator disiplin yaitu niat, istiqomah, penghargaan waktu, sabar, berdoa, dan tawakal. (<https://bit.ly/2kdDBjl>)

Seorang pelajar yang menjalankan shalat dengan tepat waktu, memiliki pribadi tingkat kedisiplinan yang tinggi. Manfaat shalat membentuk pelajar berdisiplin jika dapat diterapkan oleh para pelajar. Akan terbentuk menjadi pribadi yang disiplin, berubah, dan memiliki pribadi dan budi pekerti yang luhur. Sehingga mereka akan secara otomatis sadar untuk menjauhi hal – hal yang memiliki dampak negatif. (<https://bit.ly/2rXzFYg>)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMP N 2 Karangmojo yang beralamat di Kulwo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, DIY. Adapun subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah untuk mengetahui informasi mengenai gambaran umum sekolah, guru PAI yang berjumlah 2 orang untuk mengetahui informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program shalat, serta siswa yang berjumlah 96 orang untuk diamati ketika siswa sedang melakukan shalat dan diambil 16 siswa untuk dilakukan wawancara mengenai pendapat tentang adanya kegiatan shalat di sekolah.

Obyek dalam penelitian ini adalah implementasi kedisiplinan siswa dalam beribadah di SMP N 2 Karangmojo Gunungkidul. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi pada hari Sabtu, 7 Oktober 2017 untuk mengetahui kegiatan shalat berjamaah siswa di SMP N 2 Karangmojo Gunungkidul. Dalam observasi ini peneliti mengamati jalannya kegiatan shalat berjamaah di mushala dan melakukan sedikit wawancara mengenai kegiatan shalat yang ada di sekolah. Selanjutnya dilakukan pada tanggal 28 Maret – 30 Maret 2018. Dalam observasi ini peneliti mengamati lebih lanjut jalannya kegiatan shalat dzuhur dan shalat

dhuha di SMP N 2 Karangmojo seperti ketika siswa berwudhu, shalat berjamaah, dan dzikir serta doa bersama yang dipimpin oleh guru pembimbing.

Kemudian dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh dan menghimpun data tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasana yang ada di SMP N 2 Karangmojo. Guru PAI untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program shalat di SMP N 2 Karangmojo, mengetahui apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam kegiatan shalat. Siswa yang berjumlah 14 untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa tentang kegiatan shalat dan dampak apa yang dapat diterima ketika mengikuti kegiatan shalat tersebut.

Terakhir menggunakan dokumentasi yang dilakukan pada saat kegiatan shalat berjamaah berlangsung. Dengan adanya dokumentasi dapat memberikan bukti bahwasannya peneliti telah melakukan penelitian di SMP N 2 Karangmojo Gunungkidul.

Adapun analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa yang bersifat induktif ketika berada di lapangan dan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklarifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata – kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek – obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan.

Peneliti melakukan reduksi data untuk memilah dari semua data yang ditemukan. Kemudian dilakukan penyajian data yang berupa pendeskripsian sekumpulan informasi yang telah disusun sehingga dapat mempermudah dalam memahaminya. Dalam penyajian data ini disajikan dalam bentuk naratif. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersifat umum ditarik kesimpulan menjadi lebih khusus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kedisiplinan Siswa dalam Ibadah Shalat**

Rencana awal dari perencanaan program ibadah shalat di SMP N 2 Karangmojo adalah melakukan rapat yang dilakukan setiap masuk ke tahun ajaran baru. Pada awal tahun ajaran baru kepala sekolah beserta para guru melakukan rapat bersama untuk membahas lebih lanjut mengenai program ibadah shalat seperti tujuan dari program ibadah shalat, pelaksanaan shalat, dan evaluasi shalat.

Perencanaan program ibadah shalat di SMP N 2 Karangmojo belum dibuatkan kurikulum oleh pihak sekolah. Program tersebut di diskusikan ketika rapat bersama kemudian langsung dilakukan penerapannya. Jadi tidak ada bentuk tertulis dalam perencanaan program tersebut. Dalam kegiatan rapat tersebut akan dibahas mengenai siswa yang akan mengikuti program, koordinasi guru pembimbing shalat, jadwal shalat siswa, serta daftar absensi untuk mengetahui apakah siswa benar – benar mengerjakan shalat.

SMP N 2 Karangmojo melaksanakan program ibadah shalat dzuhur berjamaah setiap hari senin, selasa, rabu, Kamis, dan Sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat istirahat ke dua tepatnya pada pukul 11.30 – 12.00 WIB. Setiap harinya terjadwal tiga kelas yang mengerjakan shalat dzuhur berjamaah. Bagi siswa yang tidak terjadwal dalam shalat pada hari tersebut, mereka melakukan shalat sendiri setelah jam pelajaran sekolah selesai baik dilakukan di sekolah maupun di rumah masing – masing. Waktu pulang sekolah di SMP N 2 Karangmojo adalah pukul 13.20 WIB sehingga masih ada waktu untuk siswa mengerjakan shalat dzuhur. Untuk memudahkan sekolah dalam memantau siswa maka selain jadwal shalat untuk siswa juga terdapat jadwal koordinasi shalat untuk guru. Dengan tujuan dapat membimbing siswa pada waktu mengerjakan shalat.

Hal ini menunjukkan bahwa salah satu visi yang dibuat oleh sekolah terkait dengan beriman telah diterapkan di lingkungan sekolah. Mengajak siswa untuk selalu mengingat akan kewajibannya sebagai seorang muslim yaitu menjalankan shalat. Walaupun semua siswa tidak dapat menjalankan shalat secara bersamaan dikarenakan keterbatasan mushala tempat shalat, sehingga harus

dilakukan secara bergantian setiap harinya. Namun hal ini dapat memberikan pengajaran bahwasanya menjalankan shalat tepat pada waktunya lebih baik daripada mengulur – ulur waktu shalat.

Setelah siswa melakukan shalat berjamaah guru pembimbing mengajak siswa untuk melakukan dzikir dan berdoa bersama. Hal ini untuk melatih siswa supaya terbiasa berdzikir dan berdoa, tidak hanya setelah shalat siswa langsung pergi begitu saja. Kemudian siswa akan mengisi daftar hadir shalat berjamaah yang dibuat sekolah. Sekolah membuat absensi dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan siswa dan untuk mengetahui siapa saja siswa yang tidak mengerjakan shalat, sehingga guru dapat memberikan teguran.

Shalat sunnah rawatib dan tahiyatul masjid di SMP N 2 Karangmojo belum diterapkan, baru sebatas anjuran yang diberikan untuk siswa belum masuk ke penilaian. Walaupun begitu sudah ada beberapa siswa yang mengerjakannya. Begitu juga dengan shalat jum'at, karena mushala sekolah belum cukup untuk menampung banyaknya siswa laki – laki sehingga siswa pulang lebih awal tepatnya pukul 10.50 WIB jadi siswa laki – laki dapat shalat jum'at di masjid dekat rumah masing – masing.

Sedangkan untuk shalat sunnah dhuha SMP N 2 Karangmojo belum dimasukkan ke dalam program ibadah shalat siswa. Guru PAI berinisiatif sendiri untuk menerapkan shalat dhuha bagi para siswa. Di SMP N 2 Karangmojo terdapat dua guru PAI, satu guru PAI untuk mengampu kelas VII dan satu guru PAI untuk mengampu kelas VIII dan kelas IX.

Pelaksanaan shalat dhuha yang diterapkan oleh guru PAI kelas VII dengan cara membagi jam pembelajaran PAI di kelas. Sebelum mulai pembelajaran siswa akan bergegas ke mushala mengerjakan shalat dhuha sebanyak 2 rakaat. Biasanya dilakukan pada pukul 08.35 WIB. Sedangkan pelaksanaan shalat yang dilakukan oleh guru PAI yang mengampu kelas VIII dan IX hanya dilakukan pada saat guru membimbing kegiatan BTA. Sebelum memulai kegiatan BTA guru PAI menyuruh siswa untuk pergi ke mushala mengerjakan shalat dhuha secara berjamaah dengan imam guru PAI tersebut. Baru setelah itu guru melanjutkan dengan kegiatan BTA.

Evaluasi program yang dilakukan SMP N 2 Karangmojo adalah menggunakan evaluasi proses. Dimana untuk mengetahui berbagai faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program sebagai kegiatan. Evaluasi terhadap sikap religiusitas siswa, sikap guru, serta sarana dan prasarana yang dianggap sebagai fokus yang penting.

Proses evaluasi tersebut dilakukan pada saat rapat masuk tahun ajaran baru, dikarenakan sekaligus sebagai bahan pertimbangan kelanjutan program tersebut akan dijalankan pada tahun ajaran baru. Dengan melihat perubahan religiusitas siswa setelah mengikuti program ibadah shalat yang diterapkan sekolah. Apa yang menjadi penghambat dan kelancaran pada saat program tersebut diterapkan. Bagaimana peran guru dalam proses berjalannya program. Serta apa dampak yang diperoleh siswa selama mengikuti program kegiatan tersebut.

Untuk penilaian program ibadah shalat yang menjadi pertimbangan adalah daftar hadir siswa yang diisi siswa setelah mengerjakan shalat. Selain itu, siswa yang mengerjakan shalat dengan disiplin dan tertib serta siswa yang tidak mengerjakan shalat dengan disiplin dan tertib pasti akan dihafal oleh guru pembimbing. Hal ini dapat menjadi pertimbangan akan kelanjutan program selanjutnya.

### **Dampak Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Ibadah Shalat**

Dengan adanya kegiatan ibadah shalat di sekolah dapat membantu siswa untuk lebih giat dan tertib dalam menjalankan shalat. Dapat menguatkan iman setiap siswa dan menjauhkan siswa dari perbuatan maksiat.

Pengetahuan siswa yang masih minim mengenai ajaran agama, ketika di sekolah diberikan pengajaran tambahan mengenai salah satu ajaran agama yaitu shalat akan membuat siswa lebih tahu dan lebih mengenal pentingnya shalat serta konsekuensi yang didapat ketika tidak mengerjakannya.

Bimbingan kegiatan shalat di sekolah dapat melatih kedisiplinan siswa dalam hal ketepatan waktu ketika shalat dan kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, dapat melatih kemandirian siswa dalam melakukan

berbagai hal dikehidupan sehari – hari. Sehingga dapat mengubah sikap siswa menjadi siswa yang berkarakter baik.

### **Faktor Pendukung dan penghambat Kedisiplinan Siswa dalam Ibadah Shalat**

SMP N 2 Karangmojo telah mempunyai visi yaitu beriman, dimana untuk mencapai visi tersebut sekolah membuat misi yaitu mewujudkan peningkatan iman dan taqwa bagi warga sekolah melalui kegiatan optimalisasi kegiatan ibadah di sekolah. Dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh sekolah diwujudkan dalam salah satu kegiatan ibadah siswa yaitu shalat berjamaah. Ketika siswa setiap harinya telah terbiasa menjalankan kegiatan shalat berjamaah di sekolah sehingga menjadikan siswa beriman dan disiplin menandakan bahwa visi dan misi yang dibuat oleh sekolah telah berhasil diterapkan.

Salah satu penunjang kegiatan ibadah shalat berjamaah dapat berjalan lancar adalah adanya tempat ibadah di sekolah tempat ibadah dimana dapat digunakan siswa untuk menjalankannya. Selain itu dapat juga dijadikan tempat pembelajaran untuk menambah wawasan mengenai ajaran agama.

Adanya jadwal kegiatan shalat berjamaah siswa dapat mengatur siswa untuk disiplin dalam menaati jadwal tersebut dan dengan adanya pembagian jadwal tersebut dapat memastikan setiap kelasnya telah menjalankan shalat berjamaah. Jika tidak adanya jadwal kemungkinan hanya beberapa siswa saja yang melakukan shalat berjamaah..

Sebagai penunjang absensi daftar hadir shalat berjamaah diperlukan untuk membuat siswa disiplin akan shalat mereka. Siswa akan merasa apabila mereka tidak shalat itu berate mereka dinyatakan bolos dan itu dapat mempengaruhi penilaian guru terhadap kepribadian siswa dan pembelajaran PAI. Ketika siswa tidak shalat akan terlihat dalam absensi sehingga guru akan mudah untuk memanggil siswa untuk diberikan teguran atau hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan shalat. Dengan adanya peraturan dan konsekuensi yang diberikan sekolah dapat membuat siswa untuk lebih disiplin dalam kegiatan yang dijalankan sekolah. Awalnya mereka akan merasa takut dengan adanya konsekuensi sehingga mau tidak mau harus melakukannya. Namun dengan seiring berjalannya waktu

akan membuat siswa terbiasa, mereka akan menjalankan kegiatan tersebut dengan ringan tanpa adanya beban.

Permasalahan yang menjadi penghambat kegiatan siswa dalam ibadah shalat adalah kondisi malas, pengaruh lingkungan pergaulan, dan kurangnya kesadaran diri siswa. Pergaulan yang salah dapat mengubah kepribadian siswa menjadi buruk. Sebaiknya siswa pandai dalam memilih teman untuk bergaul seperti orang – orang yang sholih dan sholihah , sehingga akan memberikan dampak positif bukan dampak negatif dalam kepribadian.

## **KESIMPULAN**

Implementasi kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat di SMP N 2 Karangmojo berjalan cukup disiplin dan tertib. Program ibadah shalat direncanakan dengan diadakannya rapat setiap awal masuk tahun ajaran baru. Pelaksanaan program tersebut ditujukan kepada semua siswa dengan di dampingi oleh guru pembimbing pada saat proses kegiatan berlangsung. Evaluasi program yang dilakukan dengan melihat proses kegiatan yang dijalankan siswa serta dengan mempertimbangkan daftar hadir yang dimiliki siswa.

Dampak dari kedisiplinan siswa dalam melakukan kegiatan shalat berjamaah adalah siswa merasa dekat dengan Allah SWT, menguatkan iman setiap siswa dan menjauhkan siswa dari perbuatan maksiat, membantu siswa untuk lebih mengenal dan lebih dekat dengan ajaran Agama Islam, siswa lebih tertib dalam menjalankan ibadah shalat, siswa menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah shalat di manapun berada, melatih kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari – hari, siswa lebih mengerti sikap dan perilaku yang berkarakter, dan siswa lebih mandiri dalam melakukan berbagai hal di kehidupan sehari – harinya.

Faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat adalah adanya visi dan misi sekolah mengenai pengembangan religiusitas siswa, tersedia sarana yang memadai, jadwal kegiatan shalat berjamaah siswa, dan absensi daftar hadir shalat berjamaah. Sedangkan faktor penghambat kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat adalah kondisi malas yang membuat siswa tidak mengerjakan shalat, pengaruh lingkungan pergaulan, dan kurangnya kesadaran diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- D. b. (2009). *Ensiklopedia Shalat Menurut Al - Qur'an dan As - Sunnah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy - Syafi'i.
- Departemen Agama RI. 2005. *al'Aliyy Alqur'an dan terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Fuad, M. Jauharul (pen). 2000. *Cara - Cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ*. Bandung: Mizan Media Utama.
- <http://www.untajiaffan.com/2013/08/shalat-mewujudkan-kedisiplinan.html>
- <https://gurubijak-darmajari.blogspot.co.id/2012/01/disiplin-solat.html?m=1>
- <http://googleweblight.com/i?u=http://nasehathambaallah.blogspot.com/2014/01/manfaat-luar-biasa-sholat-tepat-waktu.html?m%3D1&hl=id-ID>
- <http://googleweblight.com/i?u=http://pelajarpro.com/manfaat-shalat-membentuk-pelajar-berdisiplin/&hl=id-ID>
- Jamaluddin, Syakir. 2010. *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Semarang: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, Muhammad. 2006. *ESQ Power Of Better Life*. Yogyakarta: Tunas Publishing.
- Narbuko, Cholid, & Ahmadi, Abu. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahman, Taufik Aulia. 2010. *Fikih Ibadah*. Solo: Media Zikir.
- Rifa'i, Mohmammad. 2013. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Sakhi, Abu. 2016. *Panduan Praktis dan Lengkap Menuju Kesempurnaan Shalat*. Yogyakarta: Risalah Zaman.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Biro Pembangunan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Syahri, & Marzuqi, Wafi (pen). 2015. *Shalat Khusyu'*. Surabaya: PT. ElBa Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Tjandrasa, Med. Meitasari. 2013. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Yasyakur, Moch. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1185-1230.
- Yhuva, Maria. 2017. Pengaruh Religiusitas Terhadap kedisiplinan Siswa Di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*.
- Zainudin, M. Ihsan. 2015. *Dasar - Dasar Pembinaan Wawasan Anak Muslim*. Surabaya: PT.elBA FITRAH MANDIRI SEJAHTERA.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M.Ag  
NIK : 196701071993011019

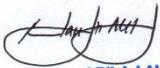
adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Primayanti  
NPM : 20140720241  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Implementasi Kedisiplinan Siswa Dalam Ibadah Shalat  
Di SMP N 2 Karangmojo Gunungkidul

Hasil Tes Turnitin\* : 9 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
PAI  
  
(Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.)  
(NIK. 19870122201404 113 044)

Dosen Pembimbing Skripsi,  
  
(Drs. Marsudi Iman, M.Ag)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Primayanti  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI  
NIM : 20140720241  
Judul : IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN SISWA DALAM IBADAH SHALAT DI SMP  
N 2 KARANGMOJO GUNUNGKIDUL  
Dosen Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M. Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 9%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

  
Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-06-05  
yang melaksanakan pengecekan

  
Ikram Al-Zein, S.Kom.I.